

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan bahan atau benda yang tidak terpakai lagi atau telah terbuang dari hasil aktivitas atau kegiatan manusia maupun hasil dari proses alam yang tidak memiliki nilai ekonomi lagi, bahkan terkadang sampah memiliki nilai negatif karena salah dalam penanganannya, untuk membuang atau membersihkannya juga memerlukan biaya yang sangat besar. Sampah juga berasal dari berbagai sumber dan memiliki karakteristik yang berbeda.

Berat sampah sangat dipengaruhi oleh musim seperti, di Negara Indonesia, adanya dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan turut berperan terhadap berat sampah yang ditimbulkan. Selain oleh musim, berat sampah juga dapat dipengaruhi oleh komposisi sampah dan elemen-elemen pengelolaan sampah, yaitu pengumpulan dan pengangkutan sampah (Barus, 2020)

Pengelolaan sampah saat ini harus mengacu pada paradigma baru dimana sampah harus di minimasi dimulai dari sumbernya. Pengelolaan sampah dengan cara 3R juga dapat mengubah pola pikir dengan tujuan mengurangi sampah yang masuk ke TPA sehingga berkurang pula pencemaran yang terjadi di lingkungan. Kegiatan 3R ini juga memberikan manfaat kepada masyarakat untuk merubah perilaku masyarakat terhadap sampah (Barus, 2020).

Sampah yang dibuang oleh masyarakat setiap harinya berasal dari banyak sumber mulai dari kegiatan pertanian, pasar, rumah tangga, hiburan dan industri. Contoh sampah yang dihasilkan dari kegiatan tersebut adalah sampah domestik atau sampah dari kegiatan rumah tangga yang menyisakan sampah masyarakat. Akibat dari pencemaran yang terjadi dapat membuat keseimbangan lingkungan terganggu, contohnya terjangkitnya penyakit menular. Jumlah populasi manusia sebagai penghasil sampah menjadi salah satu munculnya permasalahan sampah. Permasalahan sampah yang cukup besar juga terjadi di daerah perkotaan (Barus, 2020).

Pemerintah Provinsi Lampung mencatat dalam satu tahun sampah di Lampung ada sebanyak 1,6 juta ton. Namun dari jumlah tersebut, penanganannya baru mencapai sekitar 554 ribu ton per tahun atau sebesar 33,65 persen. Dari jumlah tersebut, sampah plastik mendominasi yakni sekitar 407 ribu ton per tahun sebesar 24,70 persen dari jumlah total sampah yang dihasilkan selama satu tahun. Menghadapi kondisi tersebut, manajemen sampah yang berkelanjutan kini menjadi perhatian global, dan sebagai salah satu solusi yaitu adanya bank sampah (Fahrizal, 2023)

Tempat sampah yang baik adalah tempat sampah yang tidak menimbulkan bau atau tidak menyebabkan penularan penyakit, kadar air dalam wadah tidak bertambah akibat air hujan, dan tidak bercampurnya berbagai jenis sampah, di sekitar TPS juga masih banyak sampah berserakan yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan seperti dijelaskan menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pencemaran lingkungan yaitu masuk atau

dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan.

Kota Bandar Lampung saat ini memiliki 61 Pondok Pesantren yang telah terdaftar di Kementerian Agama Kota Bandar Lampung dari pesantren-pesantren tersebut yang termasuk Pondok Pesantren jenis Salafiyah yaitu Pondok Fatahul Alim, Pondok Pesantren yang termasuk jenis Khalafiyah yaitu Pondok Pesantren Ma'had Aliy Darul Fatah, dan Pondok Pesantren jenis komprehensif yaitu Pondok Pesantren Miftahul Jannah. Pada survey awal yang dilakukan penulis, timbulan sampah pada Pondok Pesantren tersebut adalah organik dan anorganik, tempat sampah yang berada di Pondok Pesantren berbahan plastik akan tetapi ada pula yang menggunakan kardus ataupun karung. Selain itu ada pula pondok yang belum memiliki petugas khusus untuk pengangkutan sampah sehingga pengelolaan sampah di Pondok Pesantren tersebut kurang terstruktur.

Pencemaran lingkungan yang terjadi akibat belum adanya pengelolaan sampah yang baik antara lain, mengganggu kualitas tanah dan air tanah, menjadi tempat berkembang biaknya lalat, tingginya kepadatan vektor penyakit, mencemari lingkungan baik tanah, dan udara yang dapat memicu penyakit berbasis lingkungan seperti diare, DBD, penyakit kulit karena bakteri yang berkembang biak di tempat pewadahan serta menimbulkan bau tidak sedap yang dapat mengganggu kenyamanan dan keindahan pesantren, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui

bagaimanakah Gambaran Pengelolaan Sampah Di Pondok Pesantren Kota Bandar Lampung Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah bagaimana “Gambaran Pengelolaan Sampah Di Pondok Pesantren Fattahul Alim, Ma’had Aliy Darul Fattah, dan Miftahul Jannah Kota Bandar Lampung Tahun 2024”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren Fattahul Alim, Ma’had Aliy Darul Fattah, dan Miftahul Jannah Kota Bandar Lampung Tahun 2024”

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jumlah timbulan sampah di Pondok Pesantren Fattahul Alim, Ma’had Aliy Darul Fattah, dan Miftahul Jannah Kota Bandar Lampung Tahun 2024”
- b. Mengetahui proses pemilahan sampah di Pondok Pesantren Fattahul Alim, Ma’had Aliy Darul Fattah, dan Miftahul Jannah Kota Bandar Lampung Tahun 2024”
- c. Mengetahui proses pewadahan sampah di Pondok Pesantren Fattahul Alim, Ma’had Aliy Darul Fattah, dan Miftahul Jannah Kota Bandar Lampung Tahun 2024.

- d. Mengetahui proses pengumpulan sampah di Pondok Pesantren Fattahul Alim, Ma'had Aliy Darul Fattah, dan Miftahul Jannah Kota Bandar Lampung Tahun 2024”
- e. Mengetahui proses pengangkutan sampah di Pondok Pesantren Fattahul Alim, Ma'had Aliy Darul Fattah, dan Miftahul Jannah Kota Bandar Lampung Tahun 2024.
- f. Mengetahui tempat pembuangan sementara sampah di Pondok Pesantren Fattahul Alim, Ma'had Aliy Darul Fattah, dan Miftahul Jannah Kota Bandar Lampung Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pondok Pesantren

Menambah kepustakaan khususnya terkait tentang bagaimana pengelolaan sampah yang ada di Pondok Pesantren agar dapat dipergunakan untuk menambah informasi dan masukan untuk para santri.

2. Bagi Institusi

Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan, sebagai tambahan informasi dan untuk penelitian lebih lanjut tentang pengelolaan sampah di Pondok Pesantren dan sebagai penambah kepustakaan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah di Pondok Pesantren.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama pembelajaran di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Kesehatan Lingkungan.

E. Ruang Lingkup

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian tentang Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren yang meliputi jumlah timbulan sampah, pemilahan sampah, pewadahan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, pembuangan sementara sampah di Pondok Pesantren Fattahul Alim, Ma'had Aliy Darul Fattah, dan Miftahul Jannah Kota Bandar Lampung Tahun 2024.